

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE
I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Penggunaan Aplikasi Google Meet dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI

Faqih Muhammad Fatar¹⁾, H. Karnadi²⁾ dan Dwi Yunitasari³⁾

^{1) 2) 3)} UIN Walisongo Semarang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Ngaliyan, Semarang 50185

Email: faqihfatar_1803016088@student.walisongo.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the use of the Google Meet application with student learning interests in PAI lessons. This type of research is a survey research with correlation analysis and descriptive statistics with sampling using Simple Random Sampling technique in Class VII SMP Negeri 31 Semarang. The results of this study indicate that: 1) The use of the Google Meet application in PAI lessons is categorized as frequent, with an average questionnaire score of 57.70. 2) Students' learning interest in PAI is high, with an average questionnaire score of 103.48. 3) The use of the Google Meet application (X) with student learning interest (Y) in PAI lessons has a significant and quite strong correlation. This is based on the value of $r\text{-value } 0.575 > r\text{-table } (152; 0.05) 0.159$. Then the results of the correlation significance test / $t\text{-value}$ of $8.608 > t\text{-table } (150; 0.05) 1.976$. This means that there is a significant and quite strong correlation between the use of the Google Meet application and Student Learning Interest in PAI (Pendidikan Agama Islam) Lessons.*

Keywords:

Google Meet Application, Student Learning Interest, PAI Lessons

Abstrak: Penelitian ini di bertujuan menganalisis penggunaan aplikasi Google Meet dengan minat belajar siswa pada pelajaran PAI. jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan analisis korelasi dan statistika deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling pada Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penggunaan aplikasi Google Meet pada pelajaran PAI dikategorikan sering, dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 57,70. 2) Minat belajar siswa pada pelajaran PAI tinggi, dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 103,48. 3) Penggunaan aplikasi Google Meet (X) dengan minat belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI memiliki korelasi yang signifikan dan cukup kuat. Hal ini berdasarkan nilai $r_{hitung} 0,575 > r_{tabel} (152; 0,05) 0,159$. Kemudian hasil uji signifikansi korelasi / nilai-t (t_{hitung}) sebesar $8,608 >$ dari $t_{tabel} (150; 0,05) 1,976$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan cukup kuat antara penggunaan aplikasi Google Meet dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

Kata Kunci:

Aplikasi Google Meet, Minat Belajar Siswa, Pelajaran PAI

PENDAHULUAN

Penggunaan Aplikasi Google Meet menjadi solusi nyata bagi instansi dalam menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring didefinisikan pelaksanaan pembelajaran secara online, dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial berbasis internet serta memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital yang interaktif seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan lainnya (Klaramita, 2021). Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh digunakanlah media pembelajaran yang bersifat online guna memudahkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Menilik fakta sebelum adanya virus COVID-19 bahwa pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya siap dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Maka salah satu hal yang menjadi sorotan adalah bagaimana minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Slameto dalam bukunya menuliskan bahwa “minat adalah perasaan lebih suka yang menimbulkan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa adanya instruksi dari luar atau keterpaksaan” (Slameto, 2018). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 31 Semarang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran daring maka digunakanlah media pembelajaran digital yaitu aplikasi *Google Meet*. Aplikasi *Google Meet* menempati nomor dua platform pembelajaran jarak jauh (PJJ) terpopuler di Indonesia berdasarkan Arus Survei Indonesia pada Oktober 2020 (Fikrie, 2020). Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat siswa kurang mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya, sehingga penggunaan aplikasi *Google Meet* bertujuan terpenuhinya kebutuhan siswa dalam bersosialisasi baik dengan guru maupun sesama siswa.

Informasi di atas menjadi dasar bagaimana urgensi penggunaan aplikasi *Google Meet* bersifat korelatif dengan minat belajar siswa sehingga pelaksanaan pelajaran PAI dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu menganalisis penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan minat belajar siswa pada pelajaran PAI.

Aplikasi *Google Meet* dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. *Google Meet* merupakan salah satu produk dari Google yang dirilis pada Februari 2017. Platform ini merupakan hasil restrukturisasi sistem antara aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat* (Lestari et al., 2021). *Google Meet* memungkinkan pengguna melakukan panggilan video dengan beberapa pengguna lainnya bahkan hingga 40 orang dalam satu pertemuan secara virtual (Ayu et al., 2020). Penggunaan *Google Meet* membantu guru dalam menyajikan materi hingga melakukan evaluasi sehingga problematika yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis siswa dapat diatasi (Mustikaningrum et al., 2021). Indikator penggunaan aplikasi *Google Meet* (Nalurita, 2021) adalah : Kemudahan akses, interaksi yang terjalin, serta keefektifan untuk pembelajaran.

Beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi *Google Meet* (Lestari et al., 2021) diantaranya: 1) Terdapat fitur *Share Screen* untuk memperlihatkan dokumen, spreadsheet, gambar, dan lainnya; 2) Fitur *Chat* sehingga peserta

tetap dapat berdiskusi meski terkendala sinyal yang kurang stabil; dan 3) Fitur *White Board* untuk menerangkan materi dengan lebih rinci, baik berupa tulisan, angka, hingga gambar. Kemudian keunggulan dari aplikasi Google Meet yaitu : dapat diakses baik melalui web browser, android, maupun IOS dengan tanpa mengeluarkan biaya, aplikasi cukup diunduh melalui *Play Store*, tampilan video berkualitas HD (*High Definition*), dapat diatur tata letak dan tampilan ketika diadakan pertemuan virtual, bisa digunakan oleh 25 hingga 100 peserta dalam satu pertemuan virtual, serta mudah dioperasikan dan tidak rumit dipelajari (Sawitri, 2020).

Minat juga sangat erat hubungannya dengan belajar, bahkan belajar tanpa disertai minat akan menimbulkan kejenuhan. Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Minat menurut etimologi diartikan “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan” (KBBI Online). Dari segi terminologi minat diartikan “kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, secara kontinyu secara sukarela”. Belajar diartikan “kegiatan tiap individu yang menyebabkan perkembangan kognitif, afektif, hingga psikomotorik dalam diri seseorang” (Rohim, 2019). Pada konteks pembelajaran, minat dibedakan berdasarkan perhatian, keterlibatan, hingga rasa senang (Herpratiwi & Tohir, 2022). Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah kecenderungan memperhatikan suatu hal tertentu dengan perasaan senang untuk kemudian diekspresikan dalam melakukan proses perubahan tingkah laku melalui partisipasi, kegiatan interaksi dengan lingkungan, maupun pengalaman.

Minat belajar menjadi vital dalam diri seseorang dalam proses menerima ilmu dan memahami pengetahuan baru. Terdapat relevansi antara teori belajar tersebut dengan hadist Rasulullah SAW (Asari, 2014) :

حدثنا محمود بن غيلان حدثنا أبو اسامة عن الأعمش عن أبي صالح عن أبي هريرة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا إلى الجنة.

“Telah menceritakan kepada kami Mahmud ibn Ghilan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari al-A'may dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia telah berkata : telah berkata Rasulullah saw. : Siapa yang menjalani satu jalan untuk menuntut ilmu Allah pasti memudahkan untuknya masuk ke syurga.” (HR. Tirmidzi).

Fungsi minat belajar diantaranya yaitu: memudahkan terciptanya konsentrasi, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, mencegah gangguan perhatian dari luar, serta memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri (Klaramita, 2021). Jika dikaitkan dengan konteks pembelajaran daring maka untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran daring sangat bergantung pada minat belajar peserta didik. Adanya minat belajar tentu membuat peserta didik semakin terdorong untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti niat, kesungguhan dalam belajar, motivasi, perhatian, serta sikap terhadap guru dan pelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga,

pendidik, teman sepergaulan, sarana-prasarana sekolah, media massa, hingga kemajuan teknologi. Selanjutnya terdapat beberapa indikator minat belajar (Pratama et al., 2018) diantaranya: Ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam pembelajaran, perasaan senang, dan keterlibatan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pendidikan dan pembinaan yang berisi nilai-nilai Islami agar peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara kompeten (Umar & Ismail, 2020). Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama memberikan “corak Islam” pada lulusan lembaga pendidikan, yang ditopang tujuan lain yaitu: menjadikan peserta didik insan yang selalu kembali pada Tuhan, berpengetahuan Islam yang dapat diamalkan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, dan menjadi manusia yang taat, shalih, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Frimayanti, 2017). Tujuan-tujuan tersebut selaras dengan firman Allah SWT (Departemen Agama RI, 2005) :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku” (QS. Al-Dzariyat/51 : 56)

Penelitian dengan topik senada pernah dilakukan oleh Siti Aisyah dan Dwi Ivayana Sari dengan judul “Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet terhadap Hasil Belajar Siswa”. penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan penggunaan platform Google Meet efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (S. Aisyah et al., 2021). penelitian lain juga dilakukan oleh Nur Aisyah, dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Program Microsoft Teams terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan program Microsoft Teams berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai (N. Aisyah et al., 2022). Berdasarkan riset kajian pustaka tersebut penulis tidak menemukan penelitian yang fokus menganalisis penggunaan aplikasi Google Meet terutama dalam lingkup pembelajaran PAI. Kemudian hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat korelasi antara penggunaan aplikasi Google Meet dengan minat belajar siswa pada pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Jenis & Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey untuk menguji hipotesis, dengan statistika deskriptif dan analisis korelasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 31 Semarang yang bertempat di Jl. Tambakharjo No.184, Tambakharjo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149 pada 8 Maret – 15 April 2022, Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Tempat ini dipilih karena pelaksanaan pembelajaran daring di sana menggunakan aplikasi Google Meet.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 31 Semarang yang terbagi dalam 8 kelas dengan total siswa berjumlah 244. Kemudian dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang diperlukan sebesar 152 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Variabel & Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi Google Meet dan satu variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Indikator penggunaan aplikasi Google Meet yaitu : kemudahan akses, interaksi yang terjalin, dan keefektifan penggunaan aplikasi. Kemudian indikator minat belajar siswa pada pelajaran PAI yaitu : perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian ketika pembelajaran, dan keterlibatan siswa.

Tabel 1. Instrumen Penelitian Variabel Penggunaan Aplikasi Google Meet (X)

No	Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1.	Kemudahan akses	Pengetahuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi	1, 2, 17,	18, 19	5
		Kendala siswa dalam mengoperasikan aplikasi			
2.	Interaksi yang terjalin	Kejelasan komunikasi antara siswa dengan guru	3, 4, 11,	5, 13, 14,	8
		Interaksi antar siswa dalam forum	12	21,	
3.	Keefektifan untuk pembelajaran	Penyampaian materi dari guru secara rinci	6, 7,	9, 10, 16,	9
		Penerimaan materi dari siswa secara jelas	8, 15, 20,		
		Model pembelajaran yang diterapkan guru	22,		
Total Jumlah pernyataan			13	9	22

Tabel 2. Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI (Y)

No	Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran PAI	1, 3, 5, 19	2, 4, 20, 21	8
		Perasaan siswa saat mendapat tugas pembelajaran PAI			
2.	Ketertarikan siswa	Kehadiran siswa selama mengikuti pembelajaran PAI	7, 8, 22, 23, 24	6, 9, 25, 26	9
		Kesiapan siswa menerima pembelajaran PAI			

		Kegiatan siswa sebelum dan setelah pembelajaran PAI			
		Kesadaran siswa untuk mempelajari PAI dirumah			
3.	Perhatian ketika pembelajaran	Perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran PAI	10, 11, 12, 27, 28	13, 14, 29, 30	9
		Perhatian siswa saat diskusi pelajaran PAI			
		Ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan penugasan			
4.	Keterlibatan siswa	Keaktifan siswa selama pembelajaran PAI	15, 16, 31, 32, 33	17, 18, 34, 35	9
		Keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama pembelajaran PAI			
		Keterlibatan siswa dalam kerja kelompok / diskusi			
Jumlah Total pernyataan			19	16	35

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui *Google Meet*, untuk mengamati bagaimana minat belajar siswa dan penggunaan aplikasi *Google Meet* yang dilakukan dalam pembelajaran. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi penggunaan aplikasi *Google Meet* serta minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Respondennya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 31 Semarang sejumlah 152 siswa yang dijadikan sampel penelitian dan pengukurannya menggunakan *Skala Likert*.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, suatu instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas kepada responden yang tidak menjadi objek sampel penelitian dan responden tersebut pernah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet*, yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 31 Semarang dan diambil secara acak sejumlah 40 siswa. Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan, sebanyak 22 dari 40 pernyataan angket penggunaan aplikasi *Google Meet* dinyatakan valid. Kemudian 35 dari 40 pernyataan angket minat belajar siswa pada pelajaran PAI dinyatakan valid. Kemudian dilakukan uji Reliabilitas pada pernyataan yang valid dari kedua variabel. Variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* menghasilkan $r_{hitung} = 0,903$ dan berkriteria sangat tinggi, sedangkan variabel minat belajar siswa pada pelajaran PAI menghasilkan $r_{hitung} = 0,935$ dan berkriteria sangat tinggi. Sehingga instrumen

dari kedua variabel telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linearitas sebagai Uji Persyaratan Analisis, serta rumus analisis Korelasi *Product Moment Pearson (r)* dengan bantuan SPSS IBM 26. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson karena data variabel dalam penelitian ini berjenis interval dari sumber data yang sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Kuesioner

1. Variabel X (Penggunaan Aplikasi Google Meet)

Tabel 3. Statistika Deskriptif Penggunaan Aplikasi Google Meet (X)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Aplikasi Google Meet	152	42	40	82	8770	57,70	9,630
Valid N (listwise)	152						

Tabel 4. Tabel Kriteria Kualitas Skor Variabel Penggunaan Aplikasi Google Meet (X)

No	Kelas Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
1.	71,8 - 88	Selalu	57,70	Sering
2.	55,2 - 71,7	Sering		
3.	38,6 - 55,1	Kadang-kadang		
4.	22 - 38,5	Tidak pernah		

2. Variabel Y (Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI)

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Minat Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar Siswa	152	46	80	126	15729	103,48	10,041
Valid N (list-wise)	152						

Tabel 6. Tabel Kriteria Kualitas Skor Minat Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
1.	113,78 - 140	Sangat Tinggi	103,48	Tinggi
2.	87,52 - 113,77	Tinggi		

3.	61,26 – 87,51	Rendah		
4.	35 – 61,25	Sangat Rendah		

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada uji normalitas ini hupotesis yang dirumuskan yaitu :

- H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Data uji normalitas dari variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* (X) dan minat belajar siswa (Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,21602937
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,046
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

2. Uji Linearitas

Sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada uji linearitas ini hupotesis yang dirumuskan yaitu :

- H_0 : kelinearan data terpenuhi
- H_a : kelinearan data tidak terpenuhi

Data uji linearitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Minat Belajar Siswa * Penggunaan Aplikasi <i>Google Meet</i>	Between Groups	(Combined)	7797,215	36	216,589	3,354	,000
		Linearity	5030,967	1	5030,967	77,903	,000
		Deviation from Linearity	2766,248	35	79,036	1,224	,212
	Within Groups		7426,726	115	64,580		
	Total		15223,941	151			

Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi Product Moment Pearson

Pada analisis Korelasi Product Moment Pearson ini dirumuskan hipotesis :

- a. H_0 : Tidak terdapat korelasi antara penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI.
- b. H_a : Terdapat korelasi antara penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment Pearson*

		Penggunaan Aplikasi <i>Google Meet</i>	Minat Belajar Siswa
Penggunaan Aplikasi <i>Google Meet</i>	Pearson Correlation	1	,575**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	152	152
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Signifikansi Korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,575 \sqrt{152-2}}{\sqrt{1-0,575^2}} = \frac{7,043}{0,819} = 8,608$$

Nilai t_{hitung} sebesar 8,608 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (db; α) pada tabel nilai t:

$$t_{tabel} (db; \alpha) = t_{tabel} (n - 2; 5\%) = t_{tabel} (150; 0,05) = 1,976$$

Setelah data penelitian dari sampel di dapat, data kemudian di analisis secara deskriptif, kemudian dilakukan uji persyaratan analisis, hingga terakhir uji hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS IBM 26. Pengujian hipotesis terhadap dua variabel yaitu antara variabel bebas berupa Penggunaan Aplikasi *Google Meet* (X) terhadap variabel terikat berupa Minat Belajar Siswa (Y) dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan menghasilkan $r_{hitung} = 0,575$.

Data dari variabel bebas berupa Aplikasi *Google Meet* (X) dari hasil kuesioner ditransformasikan secara deskriptif sesuai skala *Likert*. Selanjutnya rata-rata skor sebesar 57,70 diinterpretasikan dengan membuat tabel kriteria kualitas nilai secara normatif-teoritis. Hasilnya rata-rata skor sebesar 57,70 berada di interval 55,2 - 71,7 dengan kualitas sering. Maka dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan aplikasi *Google Meet* sering dilakukan.

Analisis hasil penelitian di atas selaras dengan riset yang dilakukan oleh (Mustikaningrum et al., 2021) bahwa penggunaan *Google Meet* lebih membantu guru dalam menyajikan materi hingga menilai tugas dari siswa, sehingga pembelajaran PAI pada Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang seringkali

menggunakan aplikasi *Google Meet*. Indikator dari penggunaan aplikasi *Google Meet* yang ditulis oleh (Nalurita, 2021) dalam penelitiannya yaitu : kemudahan akses; interaksi yang terjalin; dan keefektifan untuk pembelajaran, bersifat kredibel dan dapat merepresentasikan variabel bebas penggunaan aplikasi *Google Meet* (X) pada penelitian kali ini.

Kemudian data dari variabel terikat berupa Minat Belajar Siswa (Y) dari hasil kuesioner ditransformasikan secara deskriptif sesuai skala *Likert*. Kemudian rata-rata skor sebesar 57,70 diinterpretasikan dengan membuat tabel kriteria kualitas nilai secara normatif-teoritis. Hasilnya rata-rata skor sebesar 103,48 berada di interval 87,52 – 113,77 dengan kualitas tinggi. Maka dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa tinggi khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Analisis hasil penelitian di atas di mana minat belajar siswa tinggi tentu akan berdampak positif sesuai yang dituliskan (Klaramita, 2021) bahwa minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan perhatian dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, serta memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri. Kemudian Indikator dari minat belajar siswa yang ditulis oleh (Nurhasanah & Sobandi, 2016) dalam penelitiannya yaitu : ketertarikan untuk belajar; perhatian dalam pembelajaran; dan perasaan senang, serta keterlibatan peserta didik memiliki kredibilitas dan dapat merepresentasikan variabel terikat minat belajar siswa (Y) pada penelitian kali ini.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas dari data residual variabel Aplikasi *Google Meet* (X) dengan variabel Minat Belajar Siswa (Y) menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, menghasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Kemudian data diinterpretasikan dengan melihat dasar pengambilan keputusan serta rumusan hipotesis penelitian. Dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain sampel variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Kemudian uji linearitas dengan tabel ANOVA menghasilkan nilai *Linearity* sebesar 0,000 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,212. Kemudian data diinterpretasikan dengan melihat dasar pengambilan keputusan dimana nilai *Linearity* $0,000 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka diputuskan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* terhadap variabel minat belajar siswa yang telah terpenuhi. Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian telah lulus uji persyaratan analisis normalitas dan linearitas, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson* dan menghasilkan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,000, dan nilai r_{itung} atau *Pearson Correlation* sebesar 0,575. Nilai *Sig. (2-tailed)* diinterpretasikan dengan melihat dasar pengambilan keputusan, hasilnya $0,000 < 0,05$. Artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat

korelasi yang signifikan antara variabel Penggunaan Aplikasi *Google Meet* dengan variabel Minat Belajar Siswa.

Kemudian nilai r_{hitung} *Pearson Correlation* dibandingkan dengan r_{tabel} . r_{tabel} diperoleh dari jumlah sampel (N) dengan taraf signifikansi (α) yang bisa dilihat pada tabel distribusi nilai r_{tabel} *product moment*. Pada penelitian kali ini dengan jumlah sampel sebanyak 152 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,159. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel (152; 0,05)}$ atau $0,575 > 0,159$. Kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan melihat dasar pengambilan keputusan, maka diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan minat belajar siswa pada pelajaran PAI.

Kemudian dilakukan uji signifikansi korelasi dengan menghitung nilai-t (t_{hitung}) untuk kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . nilai t_{hitung} sebesar $8,608 > t_{tabel (150; 0,05)}$ sebesar 1,976. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan minat belajar siswa. Jika melihat rumusan hipotesis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antara penggunaan aplikasi *Google Meet* dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam pembelajaran pelajaran PAI pada Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang terdapat korelasi antara penggunaan aplikasi *Google Meet* terhadap minat belajar siswa. Aplikasi *Google Meet* sebagai media pembelajaran digital tentunya dapat digunakan dalam pelajaran terutama ketika mengharuskan pembelajaran dengan kondisi daring. Ketika penggunaan aplikasi *Google Meet* meningkat maka minat belajar siswa pada pelajaran PAI pun akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat korelasi antara aplikasi *Google Meet* dengan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VII SMP N 31 Semarang.

SIMPULAN

Terdapat korelasi yang signifikan dan cukup kuat antara Aplikasi *Google Meet* (X) dengan minat belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI. Hal ini berdasar kepada hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$, kemudian nilai r_{hitung} *Pearson Correlation* $0,575 < r_{tabel}$ 0,150, serta uji signifikansi korelasi dengan hasil t_{hitung} $8,608 < t_{tabel}$ 1,976. Kemudian berdasarkan tabel kriteria kekuatan hubungan, nilai 0,575 berada pada rentang 0,41 - 0,69 yang menginterpretasikan bahwa hubungan variabel penggunaan aplikasi *Google Meet* (X) dengan minat belajar siswa (Y) bersifat cukup kuat. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan dan cukup kuat antara penggunaan Aplikasi *Google Meet* (X) dengan minat belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI.

REFERENSI

- Aisyah, N., Saputra, N., Agama, I., Muhammadiyah, I., & Belajar, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Program Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 3 Sinjai*. 3, 17-23.
- Aisyah, S., Sari, D. I., & Matematika, P. (2021). *Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet*. 4(1), 45-49.
- Asari, H. (2014). *HADIS-HADIS PENDIDIKAN Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islame*.
- Ayu, I. T., Sitohang, S., Butarbutar, S. R., & Sinaga, Y. T. . (2020). Penggunaan aplikasi google meet pada pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas iv sd negeri 091597 tegal sari. *E-ISSN 2798-320*, 7.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424-435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Klaramita, E. (2021). *Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Yayasan Pendidikan Puncak Gemilang (YPPG) Tanjung Raja*.
- Lestari, S. S., Mufidatul, L., & Arif, M. (2021). Efektifitas Aplikasi Google Meet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Abdurrah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11, 19-28.
- Mustikaningrum, G., Widiyanto, W., & Mediatati, N. (2021). Application of The Discovery Learning Model Assisted by Google Meet to Improve Students' Critical Thinking Skills and Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i1.34344>
- Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 22-30. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimspc/article/download/593/564>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pratama, Y. M. P., Iswari, R. S., & Ngabekti, S. (2018). Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi Sman 1 Ambarawa. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 8(1), 57-67. <https://doi.org/10.21580/phen.2018.8.1.2183>
- Rohim, A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 2(April), 13-21.

Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku ajar pendidikan agama Islam : konsep dasar bagi mahasiswa perguruan ... - Mardan Umar, Feiby Ismail - Google Buku.*